

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan desain quasi eksperimen dengan *1 grup intervensi dan 1 grup kontrol*. Penelitian kuantitatif yaitu metode menguji teori-teori tertentu, dengan meneliti variable-variable dengan menggunakan instrument penelitian data terdiri dari angka-angka yang dianalisis secara statistik. Desain quasi eksperimen adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (random assignment) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. *Pre and post test with control group design* yaitu kelompok yang diberikan intervensi pemberian rebusan daun sirih dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi.

Tabel 3.1 Desain penelitian

Subjek	Pre test	Intervensi	Post test
K. Intervensi (R)	O ₁	X	O ₂
K. Kontrol (R)	O ₁	C	O ₂

Keterangan :

R : Kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Responden)

O₁ : Observasi sebelum perlakuan

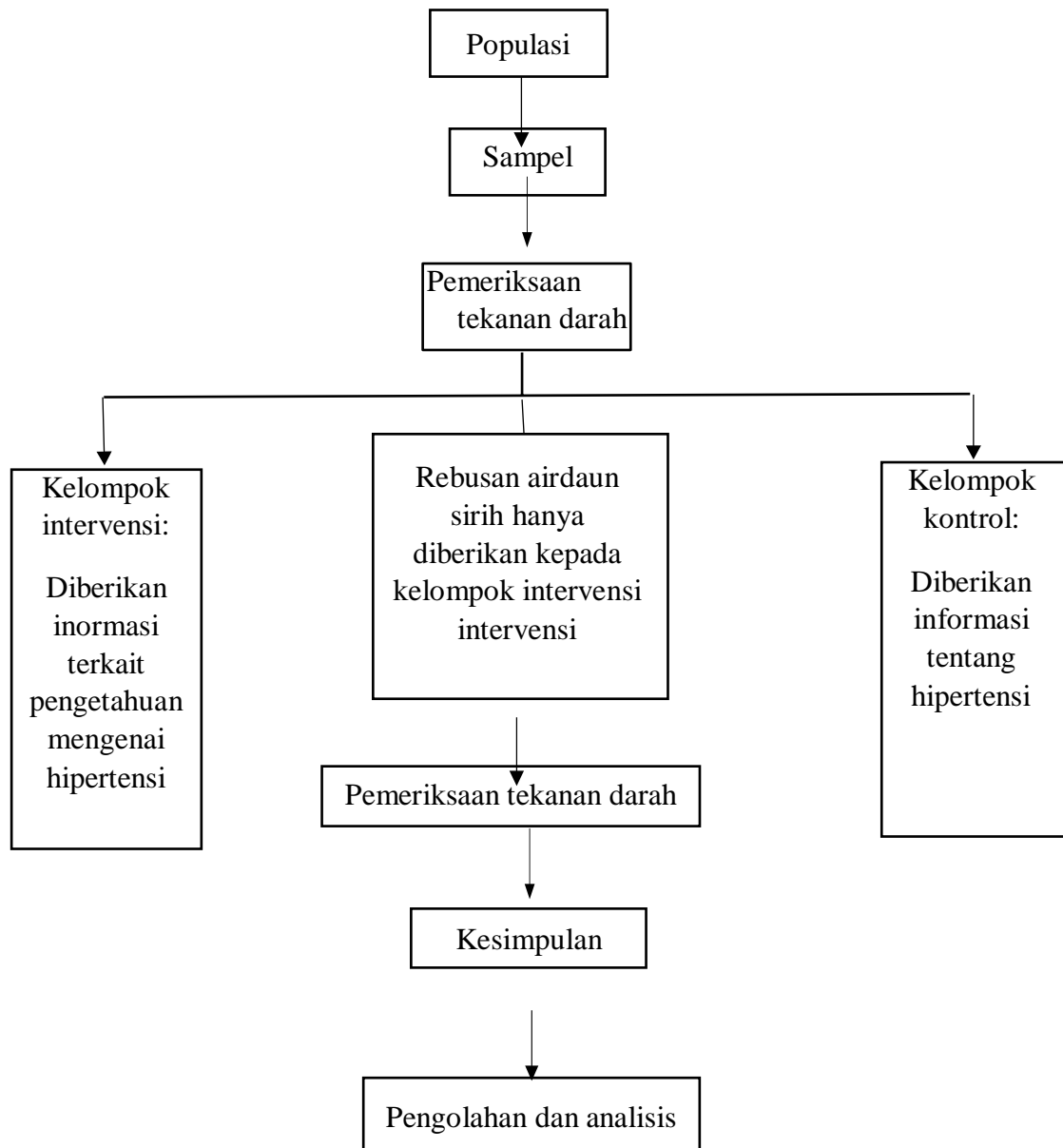
X : Perlakuan dengan pemberian rebusan air daun sirih

C : Kelompok kontrol yang tidak diberikan rebusan air daun sirih

O₂ : Observasi setelah perlakuan

Berdasarkan desain penelitian data, maka peneliti dapat membuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

Prosedur Penelitian menurut Sugiyono (2015) :



Gambar 3.1 Kerangka Prosedur Penelitian

3.2 Tahapan Penelitian

Menurut Sigit Priyanto (2018) :

1. Meminta data lansia penderita hipertensi ke Puskesmas Tanjungmedar dan kepada kader.
2. Meminta bantuan kepada kader Desa Tanjungmedar untuk mengumpulkan lansia penderita hipertensi atau calon responden di satu tempat yaitu di balai desa/di rumah kader untuk melakukan penelitian.
3. Menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur kepada calon responden.
4. Memberikan calon responden dengan informed consent, menjadwalkan 1 minggu

pertemuan antara peneliti dan responden untuk melaksanakan intervensi, dan meminta responden menandatangani formulir persetujuan untuk bersedia menjadi responden dan siap untuk diberikan perlakuan.

5. Sebelum dilakukan perlakuan, peneliti melakukan penyuluhan kesehatan mengenai hipertensidan tujuan dari intervensi memberikan air rebusan daun sirih putih.
6. Peneliti melakukan pengecekan tekanan darah sebelum perlakuan pada 2 kelompok responden.
7. Selanjutnya memberikan air daun sirih putih (pucuk maupun sudah tua) dengan ukuran panjang 18 cm dan lebar 13 cm yang sudah direbus selama 10-15 menit kepada kelompok intervensi dan memberi tahu untuk menjaga pola makan dan istirahat yang cukup.
8. Pada kelompok kontrol tidak diberikan rebusan air daun sirih putih tetapi diberi pengarahannya untuk rutin meminum obatnya dan menjaga pola makan dan istirahat yang cukup.
9. Pada hari ke dua memberikan rebusan air daun sirih putih pada kelompok intervensi.
10. Selanjutnya pada hari ke tiga sampai hari ke tujuh masih sama dengan memberikan rebusan air daun sirih pada kelompok intervensi.
11. Pada hari ke delapan peneliti mengecek kembali tekanan darah pada 2 kelompok responden untuk melihat hasilnya, dan mengucapkan terimakasih kepada responden atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi di desa Tanjungmedar. Dari data yang didapatkan jumlah lansia yang menderita hipertensidengan jumlah 141.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang menjadi objek atau subjek untuk diteliti (Masturoh, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 90 dari 141 lansia penderita hipertensi di Desa Tanjungmedar, dikarenakan purposive sampling ini dimana peneliti menggunakan pengetahuan dan keahliannya untuk memilih sampel yang dapat memenuhi tujuan dari penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu sebanyak 90 lansia penderita hipertensi. Adapun kriteria lansia yang dapat dijadikan sampel yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Lansia yang berusia 60 tahun ke atas
- b. Lansia yang memiliki hipertensi
- c. Lansia yang bersedia dan berkomitmen untuk mengikuti treatment/intervensi selama penelitian

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Tanjungmedar Kecamatan Tanjungmedar Kab. Sumedang pada bulan 06 Mei-13 Mei 2023. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi diantara objek dalam suatu populasi. Variabel dari penelitian ini yaitu pengaruh pemberian rebusan air daun sirih dan penurunan tekanan darah tinggi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sebelum penelitian dilakukan dengan pengumpulan studi dokumentasi melalui data sekunder dari wilayah kerja Puskesmas Tanjungmedar dan dari kader Desa Tanjungmedar. Diantaranya meminta data penderita hipertensi di Kecamatan Tanjungmedar pada Puskesmas Tanjungmedar serta data lansia penderita hipertensi ke kader Desa Tanjungmedar.

Studi dokumentasi → Data buku

puskesmas Test → Tekanan darah

3.8 Pengolahan Data

a. Editing

Tahap ini dilakukan setelah selesai terkumpulnya data penelitian. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh kurang sesuai dengan harapan, misalnya kurang lengkap.

b. Tabulating

Memasukkan data ke dalam tabel tertentu dan menghitungnya sesuai angka-angka.

c. Entry Data

Pada pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

d. Cleaning

Melihat kembali data kemungkinan ada data yang tidak lengkap dan ada kesalahan, buat kesimpulan dan koreksi.

3.9 Analisis Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012).

$$F = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Rata-rata

X : Jumlah yang didapat

N : jumlah sampel

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian rebusan air daun sirih, sedangkan variabel terikat yaitu hipertensi. Pada analisa univariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan air daun sirih terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia penderita hipertensi di desa Tanjungmedar.

b. Analisis bivariat

Analisis Bivariat, analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bivariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan

air daun sirih terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia penderita hipertensi di desa Tanjungmedar. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon. Sebagai contoh uji Wilcoxon Signed Rank Test yaitu mengukur signifikansi perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan rebusan air daun sirih terhadap hipertensi.

Rumus Wilcoxon :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24(N+1)(2N+1)}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Data

T = Jumlah peringkat dari nilai selisih yang negatif atau positif

Ada tidaknya hubungan secara statistik antara variabel independen dengan variabel dependen yang diuji dilakukan dengan cara membandingkan nilai P dengan $\alpha = 0,05$ dengan kesimpulan pembacaan sebagai berikut:

1. Bila nilai $P \leq \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel-variabel yang sedang diuji (H1 diterima).
2. Bila nilai $P \geq \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel-variabel yang sedang diuji (HO diterima).

3.10 Hipotesis

H0: Tidak ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi

H1: Ada pengaruh intervensi pemberian rebusan air daun sirih terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia penderita hipertensi.

3.11 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil penelitian, maka data/hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks (tekstular) dan tabel.

3.12 Pernyataan Etik

Saat melakukan penelitian kepada responden, peneliti memperhatikan beberapa aspek etik.

1. Informed consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti atau memahami maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian, dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.